

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Observasi

Telah diterangkan sebelumnya dalam metode penelitian pada BAB III bahwa desain penelitian ini adalah *Only Posttest Control Group Desain*. Teknik pengumpulan data menggunakan panduan observasi. Panduan observasi telah disusun dengan baik sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengenalan kata pada anak.

Hasil observasi pengenalan kata anak pada usia 4 – 5 tahun di TK Parulian 2 Medan T.A 2015/2016 dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Pengenalan Kata Pada Anak di Kelas Eksperimen

Nama Responden	Nilai Hasil Observasi
A	35
B	39
C	39
D	39
E	40
F	42
G	38
H	41
I	36
J	40
K	36
L	40
M	40
N	39
O	38

Berdasarkan data tersebut maka dapat diolah menjadi distribusi frekuensi untuk kelas eksperimen.

a. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Untuk Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil observasi tingkat pengenalan kata pada kelas eksperimen diatas, maka perlu disusun distribusi frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut:

1. Menghitung Rentangan Data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 42-35 \\ &= 7 \end{aligned}$$

2. Menghitung Kelas Interval

$$\begin{aligned} C_i &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,86 \\ &= 4,86 \\ &= 5 \end{aligned}$$

3. Menghitung Interval (i)

$$i = \frac{R}{C_i}$$
$$= \frac{7}{5}$$

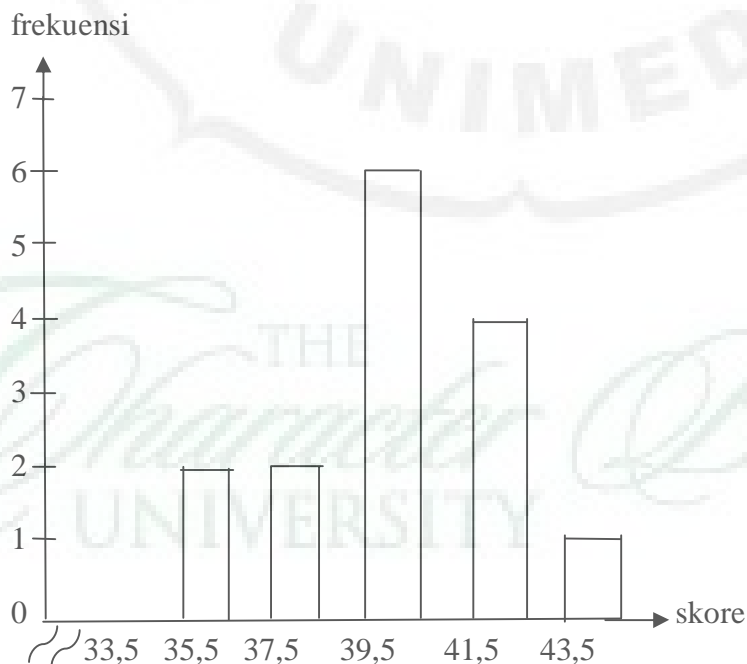
$$= 1,4$$

Setelah diperoleh nilai range, kelas interval, dan interval, maka dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi pengenalan kata anak pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Pengenalan Kata Pada Anak di Kelas Eksperimen

No	Interval	F	X	Fx	X ²	Fx ²
1	42-43	1	42,5	42,5	1806,25	1806,25
2	40-41	4	40,5	162	1640,25	6561
3	38-39	6	38,5	231	1482,25	8893,5
4	36-37	2	36,5	73	1332,25	2664,5
5	34-35	2	34,5	69	1190,25	2380,5
	Jumlah	15	192,5	577,5	7451,25	22305,75

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah 35, nilai tertinggi 42 dengan rata-rata 38,8 dan standar deviasi 1,93 (*perhitungan terdapat pada lampiran 7*). Lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram seperti gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1 Distribusi frekuensi data hasil observasi pengenalan kata anak kelas eksperimen

Berdasarkan diagram diatas diketahui anak yang berada pada rata-rata kelas 38,8 ada sebanyak 6 atau 40%, dibawah rata-rata kelas ada sebanyak 4 orang atau 26,7%, di atas rata-rata kelas ada 5 orang atau 33,3%

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Pengenalan Kata Pada Anak di Kelas Kontrol

Nama Responden	Nilai Hasil Observasi
A	30
B	25
C	32
D	28
E	26
F	27
G	29
H	25
I	27
J	25
K	26
L	24
M	24
N	26
O	25

Berdasarkan data tersebut maka dapat diolah menjadi distribusi frekuensi untuk kelas kontrol.

a. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Untuk Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil observasi tingkat pengenalan kata anak pada kelas kontrol diatas, maka perlu disusun distribusi frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut:

1. Menghitung Rentangan Data (R)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 32-24$$

$$= 8$$

2. Menghitung Kelas Interval

$$\begin{aligned}C_i &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 15 \\&= 1 + 3,3 (1,176) \\&= 1 + 3,867 \\&= 4,867 \\&= 5\end{aligned}$$

3. Menghitung Interval (i)

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{C_i} \\&= \frac{8}{5} \\&= 1,6=2\end{aligned}$$

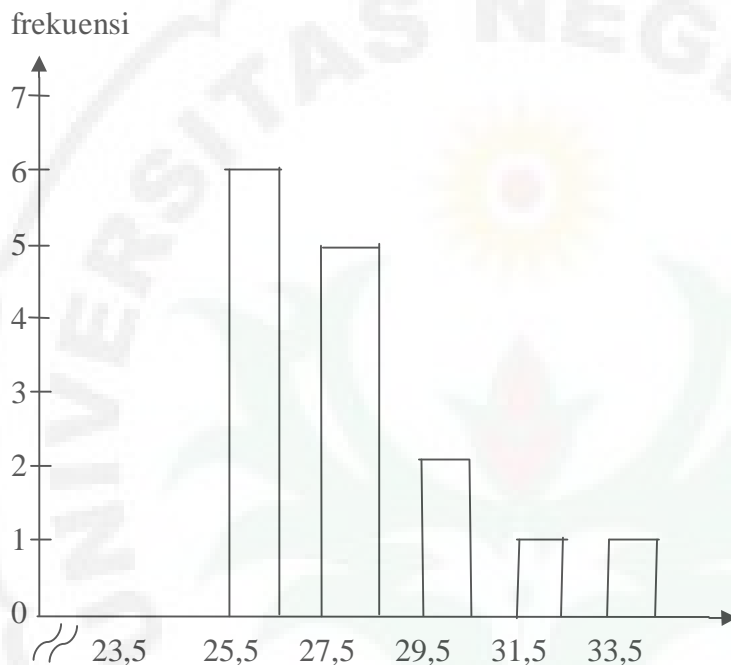
Setelah diperoleh nilai range, kelas interval, dan interval, maka dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi pengenalan kata anak pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Pengenalan Kata Anak di Kelas Kontrol

No	Interval	F	X	fX	X ²	fX ²
1	32-33	1	32,5	32,5	1056,25	1056,25
2	30-31	1	30,5	30,5	930,25	930,25
3	28-29	2	28,5	57	812,25	1624,5
4	26-27	5	26,5	132,5	702,25	3511,25
5	24-25	6	24,5	147	600,25	3601,5
	Jumlah	15	142,5	399,5	4101,25	10723,75

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah 24, nilai tertinggi 32 dengan rata-rata 26,6 dan standar deviasi 2,33 (*perhitungan terdapat*

pada lampiran 7). Lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram seperti gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.2 Distribusi frekuensi data hasil observasi pengenalan kata anak kelas kontrol.

Berdasarkan diagram diatas diketahui siswa yang berada pada rata-rata kelas 26,6 ada sebanyak 5 atau 33,3% dibawah rata-rata kelas ada sebanyak 6 orang atau 40%, diatas rata-rata kelas ada 4 orang atau 26,7%.

Berdasarkan data hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, maka dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
X = 38,8	X = 26,6
SD = 1,93	SD = 2,33

Berdasarkan data hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas. Maka dapat dijelaskan bahwa anak kelas eksperimen memiliki nilai terendah, nilai tertinggi, dan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas

kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengenalan kata anak kelas eksperimen lebih berkembang baik dibandingkan anak kelas kontrol. Tingkat pengenalan kata anak kelas eksperimen dengan mnemonik loci lebih baik dibandingkan anak kelas kontrol dengan pasangan kata serima.

Sebelum menguji hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas yaitu :

4.2 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui keadaan yang diteliti, dilakukan uji normalitas data yaitu dengan uji liliefors sebagai berikut (*perhitungan pada lampiran 10*).

Tabel 4.6 Ringkasan Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors

No	Data	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Observasi Akhir	Eksperimen	0,1492	0,220	Normal
2	Observasi Akhir	Kontrol	0,1987	0,220	Normal

Berdasarkan data dari tabel 4.6 diperoleh data observasi kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,1492$ sedangkan nilai L_{tabel} untuk $N=15$ dan $\alpha=0,05$, diperoleh 0,220 atau $L_{hitung} (0,1492) < L_{tabel} (0,220)$ dan data kelas kontrol diperoleh $L_{hitung}=0,1987$ sedangkan L_{tabel} untuk $N=15$ dan $\alpha=0,05$ diperoleh 0,220 atau $L_{hitung} (0,987) < L_{tabel} (0,220)$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data **berdistribusi normal**.

4.2.1 Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan tingkat pengenalan kata anak perlu diketahui apakah data memenuhi asumsi sampel berasal dari varians yang homogeny atau tidak, maka diperlukan uji kesamaan dua varians. Uji homogenitas observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,44 < 2,48$, maka

diterima hipotesis nol bahwa sampel memiliki varians yang homogeny. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut (*perhitungan pada lampiran 11*).

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

No	Data Kelas	Varians	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Observasi Akhir Kelas Eksperimen	3,74	1,44	2,48	Homogen
2	Observasi Akhir Kelas Kontrol	5,4			

4.2.2 Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji-t terhadap data yang diperoleh melalui observasi awal dan observasi akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan Hasil uji-t diperoleh pada tabel dibawah ini (*perhitungan pada lampiran 13*).

Tabel 4.8 Ringkasan Uji Hipotesis

No	Data	Nilai Rata-Rata	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	Observasi Kelas Eksperimen	38,8	20,79	1,701	Ada pengaruh yang signifikan
2	Observasi Kelas Kontrol	26,6			

Berdasarkan data tabel 4.8 diatas nilai observasi akhir kelas eksperimen dan nilai observasi akhir kelas kontrol diperoleh t_{hitung} 20,79 sedangkan t_{tabel} 1,701, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan mnemonik terhadap pengembangan bahasa pada anak usia 4 – 5 tahun di TK Parulian 2 Medan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada proses dalam memperoleh hasil analisis data, sebelum memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti melakukan sebuah observasi awal terhadap kedua kelas sampel.

Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda diperoleh skor bahasa anak-anak di kelas kontrol 26,6 sedangkan di kelas eksperimen 38,8. Dari hasil observasi akhir kedua sampel tersebut diperoleh selisih 12,2 dari data yang diperoleh tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara pengembangan bahasa pada anak kelas kontrol dengan menggunakan pasangan kata serima dan kelas eksperimen dengan menggunakan mnemonik loci. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan mnemonik loci sangat baik. Hal ini dapat disebabkan karena pengaruh mnemonik bagi anak usia 4-5 tahun. Dengan mnemonik loci, anak diajak untuk melihat benda-benda yang ada di sekitar dan mengingatnya. Anak juga diberi kebebasan untuk memikirkan hal apa yang akan diingat sehingga memori anak akan berkembang.

Hal ini sesuai dengan pertanyaan Jean (2009:67) Mnemonik adalah teknik untuk memudahkan mengingat sesuatu yang dilakukan dengan membuat rumusan atau ungkapan, atau menghubungkan kata, ide, dan khayalan.

Hasil penerapan mnemonik loci pada kelas eksperimen ternyata cukup memuaskan. Hal ini terlihat lebih meningkatnya bahasa anak pada kelas eksperimen menggunakan mnemonik loci dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan pasangan kata serima.